

**THE INFLUENCE OF RESIPROCAL TEACHING STYLE TO  
STUDENTS' ACHIEVEMENT OF FOREHAND SMASH IN TABLE  
TENNIS ON THE SIXTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 3  
SIMPANG RIMBA**

Alpian Darmawan, Yuanita, dan Oktarina.  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Muhammadiyah Bangka Belitung  
Email: *Alpiand52@gmail.com*

**ABSTRACT**

Based on the observation to the students' achievement of forehand smash on the sixth grade students at SD Negeri 3 Simpang Rimba is skill low, In addition to the result of forehand smash not satisfactory because the learning style by teacher is not spirit. The objective of this research is to know the improvement of students' achievement on the sixth grade students at SD Negeri 3 Simpang Rimba by used reciprocal teaching style on the phisical, health and recreation education of forehand smash material in table tennis game.

The type of this research used Quantitative research. The experimental research design used nonequevalent control group design pretest posttest. The populasion of this research were 39 students and sampling technique used purposive sampling.

Based on calculation is known that  $t_{obtained} > t_{table} = 2,311 > 2,026$ , it can be conclude that  $H_a$  is accepted, it means that there is an influence of using reciprocal learning style to students' achievement of forehand smash in table tennis on the students sixth grade at SD Negeri 3 Simpang Rimba.

***Keywords: students' achievement, resiprocal style learning, forehand smash and table tennis games.***

**PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR PUKULAN *FOREHAND* DALAM PERMAINAN TENIS  
MEJA SISWA KELAS VI SD NEGERI 03 SIMPANG RIMBA**

Alpian Darmawan, Yuanita, dan Oktarina.  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Muhammadiyah Bangka Belitung  
Email: *Alpiand52@gmail.com*

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi hasil belajar pukulan *forehand* peserta didik kelas VI masih rendah. Hasil yang diperoleh peserta didik kelas VI tentang pukulan *forehand* kurang memuaskan, karena gaya mengajar yang digunakan guru kurang membangkitkan semangat belajar peserta didik. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi materi pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ekperimental yang digunakan adalah *nonequivalent control group design pretest posttest*. Populasi terdiri dari 39 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling purposive.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,311 > 2,026$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

***Kata kunci: Hasil Belajar, Gaya Mengajar Resiprokal, Pukulan Forehand, Permainan Tenis Meja.***

## Pendahuluan

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap – mental – emosional - spriritual), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. (Ega Trisna Rahayu, 2013:1), Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak tubuh.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. (Ega Trisna Rahayu, 2013:2), aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus memberikan sentuhan yang bervariasi, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2016 di SD Negeri 03 Simpang Rimba, bahwa terdapat banyak permasalahan dalam pembelajaran olahraga, salah satunya dalam permainan tenis meja khususnya pukulan *forehand service*. Pada saat pembelajaran guru hanya mengandalkan teori yang ada dibuku, dalam penyampaian teori tersebut guru menggunakan metode konvensional, tanpa melibatkan siswa secara langsung. Dengan keadaan tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dan percaya diri dalam pembelajaran. Banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana cara melakukan pukulan *forehand servis* dalam permainan tenis meja, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, proses belajar mengajar perlu di adakan inovasi pembelajaran. Salah satu inovasinya yaitu dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.

Adapun rumusan masalahnya adalah, sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba?

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

## Kajian Teoretik

Tenis meja adalah suatu cabang olahraga yang tak mengenal batas umur. Anak-anak maupun orang dewasa dapat bermain bersama. Dapat dianggap sebagai acara rekreasi, dapat juga dianggap sebagai olahraga atletik yang harus ditanggulangi dengan bersungguh-sungguh. (Peter Simpson, 2014:5).

Gaya mengajar resiprokal merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada umpan balik yang diberikan teman sebayanya. Siswa memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan penampilan dari teman atau pasangannya dan memberikan umpan balik atau komentar segera pada setiap kali melakukan pembelajaran. (Ega Trisna Rahayu, 2013:116-117).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* servis dalam permainan tenis meja.

Hal ini telah dibuktikan oleh: Febri Anta menyatakan bahwa melalui pembelajaran gaya mengajar resiprokal mampu meningkatkan hasil belajar Passing Bawah Voli Pada Siswa kelas X SMK Karya Wates Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Permainan gaya mengajar resiprokal Pada Siswa kelas X SMK Wates Tahun Pelajaran 2015/2016 dan terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMK Karya Wates. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Cicih, S.Pd. dengan judul *Penggunaan Metode Resiprokal*

*Untuk Meningkatkan Kemampuan Service Bawah Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mekarsari, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis Tahun Pelajaran 2010/2011.*

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_o$  : Tidak ada pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

$H_a$  : Ada pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

## Metode Penelitian

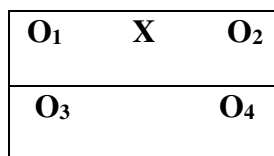
Penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri 3 Simpang Rimba kecamatan Simpang Rimba. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 kali pertemuan dalam pembelajaran. Penelitian dimulai tanggal 10 – 24 Oktober 2017.

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu design eksperimen yaitu *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sedangkan jenis

penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent control group design pretest posttest*. (Sugiyono, 2011:96)

Penelitian ini bertujuan untuk mengambil nilai hasil belajar pukulan *Forehand* yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengukuran hasil belajar siswa setelah mengikuti 2x pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian seperti pada instrument dalam RPP.

Dalam desain terdapat kelompok control, dan kelompok eksperimen. Dengan diadakannya pretest dan posttest akan diketahui hasil dari akibat perlakuan yang telah diberikan.



Gambar 1  
*Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba yang terdiri dari kelas VIA, VIB, jumlah keseluruhan siswa kelas VI berjumlah 39 siswa. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.). (sugiyono, 2011:118). *Sampling purposive*

adalah teknik penentuan dengan sampel tertentu. (sugiyono, 2011:124). Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 03 Simpang Rimba. Terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B, dimana masing-masing kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu siswa kelas VI A yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan kelompok kontrol yaitu siswa kelas VI B yang berjumlah 19 Siswa. Secara keseluruhan jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau obyek-obyek. (Mulyono Atmojo Biyakto, 2010:2). Pengujian validitas instrumen, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas pada penelitian ini dengan pengujian validitas konstruks (*construct validity*) dapat menggunakan pendapat dari ahli. Selanjutnya dikonstruksikan kepada para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi pendapat mengenai instrumen tersebut. (sugiyono, 2011:177). Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui oleh

para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi di ambil. Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan keabsaan atau ketetapan hasil pengukuran. Maksudnya suatu instrumen yang reliable akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda. (Zainal Arifin, 2014:248). Untuk menentukan tes hasil belajar telah memiliki daya reliabilitas ataukah belum, dapat digunakan rumus yang dikenal dengan nama *Product Moment Pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagaiberikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anas Sudijono, 2012: 206).

Kriterianya yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid. Sedangkan, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid. Selain itu, pengujian hipotesis ini dibantu dengan *SPSS 16.00 For Windows* dengan kriteria pengujian, jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak valid. Sedangkan, jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka soal dinyatakan valid.

Hasil data dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Kemudian, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test the pooled variance model t-test*.

Menurut Sugiyono (2011:96), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta emperis yang diperoleh melalui pengumpulan data. Rumus yang digunakan adalah dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah *t-test the pooled variance model t-test* dan dibantu dengan program *SPSS 16.00* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Edi Riadi, 2014:273).

### Hasil Penelitian

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0*, bahwa reliabilitas kisi-kisi instrumen yakni hitungan manual menggunakan rumus *product moment*. Jika nilai perhitungan *SPSS* sedang, maka kisi-kisi instrumen berada pada posisi sedang. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Teknik uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Rangkuman analisis dari uji normalitas *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Kel	Tes	$D_{hitung}$	$D_{tabel}$	Ket
Eks	Pret	0,181	0,294	Normal
	Post	0,163		Normal

Kon	Pret	0,171	0,301	Normal
	Post	0,171		Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa *pretest* kelompok kontrol memiliki nilai statistik  $0,171 < 0,301$  maka data berdistribusi normal. Kemudian, *posttest* kelompok kontrol memiliki nilai statistik  $0,171 < 0,301$  maka data berdistribusi normal.

Pada kelompok eksperimen, hasil uji normalitas *pretest* memiliki nilai statistik  $0,181 < 0,294$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada *posttest* memiliki nilai statistik  $0,163 < 0,294$  maka data berdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai *pretest - posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara keseluruhan berdistribusi normal.

#### Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

Kel	$F_h$	$F_t$	Ket
<i>Pret</i> kel. Kon dan eks	1,46	2,20	homogen
<i>Post</i> kel. Kon dan eks	1,49		homogen

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah kedua varians memiliki data yang homogen atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai  $F_{hitung\ pretest}$  kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol 1,46 dan nilai  $F_{hitung\ posttest}$  kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol 1,49,

Sedangkan  $F_{tabel} 2,20$ .  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,46 < 2,20$  dan  $1,49 < 2,20$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian homogen.

Setelah data berhasil dikumpulkan dan didusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk pengujian hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan tersebut perlu diuji dengan menggunakan Uji t (*Pretest-Posttest*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan. Menentukan nilai uji t dengan menggunakan *Microsoft excel* dan hasilnya adalah perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,311 > t_{tabel} = 2,026$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

#### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Simpang Rimba Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu, di mulai pada tanggal 10 Oktober 2017 sampai tanggal 24 Oktober 2017. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 39 siswa kelas VI, yang terdiri dari 19 siswa kelas VI B sebagai kelas kontrol dan 20 siswa kelas VI A sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol tidak menggunakan gaya mengajar resiprokal. Sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan memberi

perlakuan berupa gaya mengajar resiprokal.

Penelitian dilaksanakan dengan pemberian *pretest*, perlakuan, dan *posttest*, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pretest* dilaksanakan sebelum materi pembelajaran disampaikan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Sedangkan *posttest* dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis terkait dengan hasil belajar pukulan *forehand* servis pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba Tahun Ajaran 2017/2018 khususnya pada materi pukulan *forehand* servis dalam permainan tenis meja, yang diberikan gaya mengajar resiprokal. Pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil pukulan *forehand* siswa kelas VI Sekolah Dasar, dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* hasil belajar kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata kelompok kontrol. Dimana nilai rata-rata hasil belajar pukulan *forehand* servis dalam permainan tenis meja siswa kelompok eksperimen sebesar 76,65 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar pukulan *forehand* servis dalam permainan tenis meja siswa kelompok kontrol sebesar 65,30. Dengan demikian, pada kelas eksperimen terdapat 15 siswa memperoleh nilai di atas KKM dan 5 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 8 siswa yang dinyatakan tuntas dan 11 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran. Hasil perolehan

tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

Pada uji t terhadap hipotesis penelitian yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba. Hal tersebut terlihat dalam hasil analisis yang telah dilakukan, perolehan nilai statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,311 > 1,687$  dengan taraf signifikan 5%. Keberhasilan pada penelitian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Musston dan Anworth memaparkan, "Dalam pembelajaran dengan menggunakan gaya resiprokal, guru akan memulai dengan memperhatikan perubahan yang lebih besar dalam membuat keputusan dari guru kepada siswa". Siswa memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan penampilan dari teman atau pasangannya dan memberikan umpan balik atau komentar segera pada setiap kali melakukan aktivitas pembelajaran.

Dalam penerapan gaya mengajar resiprokal, guru harus mempersiapkan lembar umpan balik yang menjelaskan tugas yang harus dilakukan siswa. Dengan memberikan kriteria evaluasi berupa gambar siswa yang sedang beraktivitas, sehingga siswa dapat membedakan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh teman sebaya siswa tersebut itu bagus atau kurang. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa mengasah kemampuan intelektualnya. (Ega



Trisna Rahayu, 2013:116-117). Dari uraian tersebut, dapat menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal dapat digunakan sebagai salah satu cara guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, kerja sama, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja atau lainnya sesuai dengan kondisi lingkungan dan karakter masing-masing siswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai analisis penelitian yang menunjukkan  $t_{hitung} 2,311 > t_{tabel} 2,026$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu didukung oleh perbedaan skor rata-rata *posttest* yang diperoleh antara siswa yang mendapatkan perlakuan dengan gaya mengajar resiprokal yaitu sebesar 76,65 > rata-rata pembelajaran yang tidak menggunakan gaya mengajar resiprokal yaitu sebesar 67,00. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, gaya mengajar resiprokal dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), terutama pada materi pukulan *forehand* servis dalam permainan tenis meja. Gaya mengajar resiprokal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) khususnya materi pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Rimba, sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka berdasarkan simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan terutama dalam pemilihan gaya mengajar yang tepat terhadap materi yang akan diajarkan serta taraf perkembangan siswa maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti. Untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja diperlukan suatu usaha yang tepat. Guru sebaiknya dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap kemampuan siswa serta dapat lebih cermat dalam memilih gaya serta metode pembelajaran yang cocok untuk perkembangan siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharmi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Atmojo, Mulyono Biyakto. 2010. *Tes dan Pengukuran*. Surakarta: UNS Press.

Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Simpson, Peter. 2014. *Teknik Bermain Ping Pong*. Bandung : Pionir Jaya.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.